

ABSTRACT

SOMBOWADILE, JEREMY. **The Metanarrative of Normative Science in “Rappaccini’s Daughter” by Nathaniel Hawthorne: A Postmodern Reading.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

This thesis is a postmodern reading of “Rappaccini’s Daughter” written by Nathaniel Hawthorne. It focuses on the notion of scientific experimentation in the story as presenting a polemic of conventional and novel approaches, relevant to the dialectics of modernity and postmodernity, with artistic experimentation of the avant-garde serving as a parallel.

This thesis has three objectives. The first is to identify the properties of experimentation as depicted in the story. The second is to identify the metanarrative nature of Baglioni’s rejection of experimentation. The third objective is to conduct a postmodern reading to uncover the worth and virtue in experimentation that are overlooked by the overarching axiom of the metanarrative.

The method utilized by the writer in analyzing the story is library research, mainly by employing a parallel reading between the story and several other relevant sources on the dialectics of modernity and postmodernity. Secondary sources for this thesis include several studies still related with this thesis.

This thesis yields the following results: Firstly, the three main properties of Rappaccini’s experiments are their being unnatural, poisonous, and novel. Secondly, Baglioni’s rejection of experimentation is identifiable as a metanarrative as it is founded upon a view that presupposes the inherent primacy and correctness in what it outlines as natural, normal, and proper science. Finally, through postmodern lens, this metanarrative is seen as something that should be opposed for smothering Rappaccini’s experimental science, and for overlooking the merit and discovery of Rappaccini’s work.

Keywords: postmodern, metanarrative, science.

ABSTRAK

SOMBOWADILE, JEREMY, **The Metanarrative of Normative Science in “Rappaccini’s Daughter” by Nathaniel Hawthorne: A Postmodern Reading.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Skripsi ini merupakan pembahasan pascamodern terhadap “Rappaccini’s Daughter” oleh Nathaniel Hawthorne. Skripsi ini berangkat dari pendapat bahwa konsep eksperimentasi keilmuan yang ada di dalam cerita menghadirkan sebuah polemik tentang pendekatan konvensional dan baru. Dijembatani oleh konsep eksperimentasi artistik dalam seni *avant-garde*, polemik di dalam cerita tersebut kemudian menjadi relevan dengan pembahasan dalam dialektika modernitas dan pascamodernitas.

Ada tiga tujuan dalam penulisan skripsi ini. Yang pertama adalah mengidentifikasi sifat-sifat eksperimentasi yang digambarkan dalam cerita. Yang kedua adalah mengidentifikasi sifat metanaratif di balik penolakan terhadap eksperimentasi oleh Baglioni. Yang terakhir adalah melakukan pembacaan pascamodern untuk menggali nilai dan kebaikan dalam eksperimentasi keilmuan yang menjadi tidak berarti oleh pandangan sepihak dan memaksa dari metanaratif tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Penelitian dilakukan dengan melakukan pembacaan paralel terhadap cerita berikut beberapa sumber terkait dialektika modernitas dan pascamodernitas. Skripsi ini juga menyertakan sumber-sumber sekunder lain yang topik pembahasannya masih terkait dengan pembahasan dalam skripsi ini sendiri.

Hasil penelitian skripsi ini adalah: Pertama, tiga sifat utama eksperimen Rappaccini adalah tidak natural, beracun, dan ingin membuat terobosan baru. Kedua, Penolakan Baglioni terhadap eksperimentasi Rappaccini dapat diidentifikasi sebagai metanaratif karena berasaskan asumsi tentang keunggulan suatu praktik sains yang ia definisikan sendiri sebagai praktik yang natural, normal, dan benar. Ketiga, oleh kacamata pascamodern, metanaratif ini dilihat sebagai hal yang patut dikritisi karena menghabisi praktik sains eksperimental milik Rappaccini; dan juga karena gagal melihat adanya penemuan baru dan nilai dari pekerjaan Rappaccini.

Kata kunci: pascamodern, metanaratif, sains.